

ABSTRAK

Nazillatul Annisa, 3161122024, Makna Tradisi *Among-Among* Pada Upacara Tujuh Bulanan Di Desa Suka Makmur Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan. Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan tradisi *among-among* pada upacara tujuh bulanan pada etnis Jawa, yang melatarbelakangi dilaksanakannya tradisi *among-among* pada upacara tujuh bulanan, dan makna simbol yang terdapat dalam tradisi *among-among* pada upacara tujuh bulanan. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik analisis data dilakukan dengan langkah di antara lain, pengumpulan data, interpretasi data, analisis data, dan membuat kesimpulan. Tradisi *among-among* merupakan tradisi yang masih dilaksanakan etnis Jawa hingga sekarang. *Among-among* ialah suatu tradisi yang dilaksanakan secara sederhana. Tradisi ini biasanya dilaksanakan pada saat kelahiran bayi, tujuh bulanan, ulang tahun, dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini adalah bahwa latarbelakang etnis Jawa di Desa Suka Makmur melaksanakan tradisi ini karena memiliki harapan dan doa untuk keselamatan untuk ibu dan calon bayi agar selalu sehat. Selain itu, etnis Jawa masih melaksanakan tradisi ini karena masih mempertahankan tradisi leluhur. Tradisi *among-among* pada upacara tujuh bulanan memiliki berbagai rangkaian prosesi yang dimulai dengan proses persiapan awal, proses siraman, *mbelah* kelapa, ganti kain, *brojolan*, dan terakhir memakai bedak pada anak-anak. Tradisi *among-among* pada upacara tujuh bulanan ini juga memiliki makna yang terdapat pada simbol-simbol dalam upacara tujuh bulanan.

Kata Kunci: *Tradisi Among-Among, Proses Tujuh Bulanan, Makna Simbol*